

HUBUNGAN STATUS GRAVIDA DAN USIA IBU DENGAN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT EVASARI JAKARTA PUSAT PERIODE MARET 2015 - FEBRUARI 2016

Aulia Livia

Abstrak

Preeklamsia adalah suatu sindrom khusus kehamilan yang dapat mengenai setiap sistem organ, yaitu keadaan hipertensi yang disertai dengan proteinuria, edema atau keduanya, terjadi akibat kehamilan setelah 20 minggu kehamilan yang sebelumnya normal. Departemen Kesehatan melaporkan bahwa preeklamsia merupakan penyebab terbesar angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status gravida dan usia ibu dengan preeklamsia di Rumah Sakit Evasari Jakarta Pusat periode Maret 2015-Februari 2016. Penelitian bersifat analitik dengan menggunakan desain kasus kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Total sampel adalah 86 yang dibagi menjadi 2 kelompok; 43 ibu dengan preeklamsia sebagai kelompok kasus dan 43 ibu tidak preeklamsia sebagai kelompok kontrol yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data rekam medis yang dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil analisa data dengan analisis *Chi-Square* yang menunjukkan pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) didapatkan variabel status gravida ($p=0,003$) dan variabel usia ibu ($p=0,47$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara status gravida dan usia ibu dengan preeklamsia. Ibu dengan usia berisiko tinggi memiliki risiko 3,3 kali lebih besar untuk mengalami preeklamsia dibandingkan ibu dengan usia berisiko rendah.

Kata Kunci : preeklamsia, gravida, usia ibu.

ASSOCIATION OF GRAVIDITY STATUS AND MATERNAL AGE WITH PREECLAMPSIA IN EVASARI HOSPITAL CENTRAL JAKARTA ON MARCH 2015 – FEBRUARY 2016

Aulia Livia

Abstract

Preeclampsia is a hypertensive condition during pregnancy marked by the presence of proteinuria and/or edema. This condition occurs after 20 weeks of pregnancy following normal blood pressure beforehand, and is a threat to all organs. The Health Department reported that preeclampsia is the most common cause of maternal death in 2006. This study's is determine the relation between gravidity status and maternal age to preeclampsia case in Evasari Hospital Central Jakarta on March 2015-February 2016. This research was an analytical study with case control method. Total sample was 86 people divided into 2 groups; 43 people as case group which is preeclampsia women and 43 people as control group which is non-preeclampsia women. Data was taken by medical record and analyzed using univariate and bivariate tested. Statistical analysis using chi-square showed a significant relationship between gravidity status ($p=0,003$) and maternal age ($p=0,047$) to the occurrence of preeclampsia ($\alpha \leq 0,05$). Women whose have an high risk age have risk factor 3,3 times greater to preeclampsia during pregnancy than a women whose have a low risk age.

Key Words: preeclampsia, gravidity, maternal age.